



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**OCEANARIUM DI KAWASAN PANTAI MARINA
SEMARANG**

Dengan Penekanan Desain Arsitektur *Hi – Tech*

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
R. Yhudis Armi Oktaria

L2B 001 255

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang terdiri dari daratan dan lautan seluas ±5,8 juta kilometer persegi dan sekitar 70% wilayahnya merupakan perairan laut dengan garis pantai sepanjang ±81.000 km. Ditambah pula dengan banyaknya pendapat para ahli yang menyatakan perairan Indo-malaysia merupakan pusat penyebaran dari berbagai jenis biota laut. Namun masih banyak jenis biota laut di perairan Indonesia yang belum terungkap, baik jumlah, jenis maupun penyebarannya. Laut dan kekayaan yang ada didalamnya merupakan sumber daya yang potensial sebagai modal dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Kota Semarang sebagai sebuah kota yang terletak pada kawasan pantai utara Jawa memiliki berbagai potensi yang belum sepenuhnya dikembangkan. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah (Propeda) kota Semarang Tahun 2001-2005, maka visi dan misi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis kota Semarang 2001-2005 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kota Pantai Metropolitan yang Mumpuni”. Visi tersebut mengandung dua filosofi pokok yang akan diusahakan perwujudannya, yaitu Masyarakat Kota yang Mumpuni dan Kota Pantai Metropolitan.

Masyarakat kota yang Mumpuni adalah tatanan masyarakat kota Semarang yang memiliki kemampuan cipta, rasa karsa dankarya yang tinggi dengan karakteristik iman dan takwa, demokratis, berbudaya, partisipatif, mandiri, kreatif, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta sejahtera dalam wilayah Kota pantai Metropolitan. Sedangkan Kota Pantai Metropolitan adalah kota yang memanfaatkan pantai sebagai potensi sumber daya untuk mendukung karakteristik kota metropolitan yang memiliki aktivitas berskala internasional dengan didukung oleh infrastruktur yang memadai, tanpa meninggalkan potensi yang lain. (Repetada Kota Semarang 2005).

Untuk mewujudkan visi kota Semarang sebagaimana tersebut diatas maka perlu adanya partisipasi dari berbagai pihak, antara lain melalui penataan, pengembangan, pengendalian dan pemanfaatan ruang kota yang mengedepankan aspek topografi dan kawasan pantai. Naum ternyata kawasan pantai Kota semarang belum terolah dengan optimal. Kebijakan pemerintah Kota Semarang berkaitan dengan penanganan pantai, garis pantai kota Semarang sepanjang 18 km terbagi dalam tiga karakteristik kawasan. Kawasan bagian batar dari Kndal hingga Kawasan PRPP/Marina merupakan kawasan alamiah yang bisa dikembangkan sebagai kaasan konservasi, pertanian pantai dan pengembangan pariwisata. Sedangkan kawasan pantai di bagian tengah antara pantai di PRPP/Marina hingga pelabuhan adalah areal pengembangan fungsional perkotaan. Sedangkan kawasan timur, yaitu dari Pelabuhan Tanjung Mas hingga Kabupaten Demak berkembang kegiatan pertanian pantai yang berupa tambak. (Kompas, 23 April 2005).

Semarang merupakan ibukota Jawa Tengah dengan jumlah penduduk 1.359.593 jiwa pada tahun 2004 dan terletak pada sumbu daerah tujuan

wisata yaitu Jakarta, Surabaya, Yogyakarta. Aset wisata kota Semarang yang sangat potensial untuk dikembangkan adalah wisata alam, terutama potensi alam berupa pantai di pesisir utara kota Semarang.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengoptimalkan potensi wisata pantai di Semarang dengan kendala yang ada, maka sudah selangkahnya jika kawasan pantai di pesisir utara kota Semarang didata dan dikembangkan agar lebih baik dan mampu menarik wisatawan, menambah pendapatan daerah dan untuk mencegah kerusakan yang lebih besar pada potensi kelautan Indonesia, maka perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan kelautan Indonesia dengan mengadakan sebuah sarana rekreasi yang mengajak masyarakat mengenal kehidupan laut lebih dekat yaitu berupa Oceanarium dimana di dalamnya memadukan fungsi rekreasi, penelitian, konservasi, dan pendidikan di pesisir pantai utara Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mendapatkan panduan dalam perancangan fisik oceanarium yang mengandung unsur penelitian, pendidikan, konservasi dan rekreasi di kawasan pesisir utara Semarang, mengembangkan kawasan untuk yang akan datang yang dapat menciptakan kondisi kawasan yang terencana sekaligus menciptakan pusat keramaian kota yang baru.

Sedangkan sasaran pembahasannya adalah merumuskan landasan konseptual dan program perancangan sebagai dasar perancangan fisik Oceanarium beserta fasilitas penduduknya dalam suatu perencanaan kompleks kawasan rekreasi.

1.3 Lingkup Pembahasan

Lingkup bahasan ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Oceanarium berskala regional. Hal-hal diluar disiplin ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatar-lebakangi menentukan atau mendasari faktor-faktor perancangan akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.

1.4 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan adalah deskriptif dokumentarif dengan menyajikan data primer dan data sekunder, kemudian dianalisa dan dirumuskan berdasarkan teori atau standart untuk memperoleh suatu hasil yang berupa konsep dan program dasar perancangan Oceanarium.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data, antara lain :

- ▶ Studi literatur untuk memperoleh data sekunder baik melalui buku, brosur, artikel, maupun studi komparasi.
- ▶ Survey dan observasi lapangan untuk memperoleh data primer melalui pengamatan di lapangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan arsitektur ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan LP3A.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan mengenai pembagian rekreasi, dan Oceanarium yang mencakup pengertian, sejarah perkembangan, fungsi, dan

tujuan, aktivitas, pengunjung, persyaratan, tema peragaan dan koleksi materi dari Oceanarium sebagai studi komparasi.

BAB III OCEANARIUM DI SEMARANG

Uraian umum mengenai kondisi umum kawasan kota Semarang, meliputi faktor-faktor pendukung tinjauan fisik dan non fisik serta gambaran Oceanarium di kaasan Pantai Marina Semarang.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi mengenai kesimpulan, batasan dan anggapan dari hasil penguraian masalah pada bab sebelumnya yang berfungsi untuk membatasi pembahasan.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN OCEANARIUM DI SEMARANG

Uraian mengenai analisa dan pendekatan perencanaan dan perancangan yang mencakup dasar-dasar pendekatan, pendekatan aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, arsitektural, serta studi lokasi dan lahan.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Berisi konsep dan program perancangan yang dituangkan secara garis besar sebagai kelanjutan dari proses pendekatan arsitektur.